



IMBAUAN DAN PENERTIBAN BELUM 'MEMPAN'

13 Jukir Terjaring, Pelanggaran Masih Terjadi

YOGYA (KR) - Tarif parkir yang terlalu tinggi dikeluhkan oleh wisatawan saat berlibur di Kota Yogya. Keluhan banyak disampaikan melalui media sosial serta mendapat respons beragam dari netizen. Kendati aksi penertiban terus digencarkan hingga menjaring 13 juru parkir (jukir), namun pelanggaran masih terjadi.

Jukir yang terjaring itu terdiri dari sepuluh orang hasil penertiban sebelum Lebaran, dan tiga orang pasca Lebaran. Seluruhnya pun berada di kawasan wisata, dan mayoritas di sekitar Malioboro. Di antaranya di Jalan Suryatmajan, Jalan Beskalan, Jalan Pasar Kembang, Jalan Ketandan Lor, Jalan KH Ahmad Dahlan serta Jalan C Simanjuntak.

"Seluruhnya kami ajukan tindak pidana ringan (tipiring) karena melanggar perda. Aksi penertiban ju-

ga akan terus kami gencarkan hingga liburan usai," papar Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogya, Imanuddin Aziz, Senin (18/6).

Bentuk pelanggarannya pun bervariasi mulai memanfaatkan area larangan parkir, memungut tarif di atas ketentuan serta parkir yang tidak sesuai peruntukan.

Sebelumnya, Dinas Perhubungan juga sudah melayangkan surat edaran bagi tiap jukir sebagai bentuk

imbauan. Aksi penertiban pun rutin digelar setiap hari, namun ternyata belum mempan dalam mencegah terjadinya pelanggaran.

Aziz menjelaskan, meski lokasi parkir menggunakan persil pribadi atau dikelola oleh swasta, namun ketentuan tarifnya sudah diatur. Oleh karena itu pengelola seharusnya bersikap transparan ke pengguna jasa terkait penerapan tarif progresif.

"Ada masukan yang kami terima terkait penerapan tarif parkir mobil hingga Rp 10.000 di kawasan wisata. Tempat khusus parkir swasta kerap menerapkan tarif progresif antara jam pertama dan seterusnya. Jika itu berjam-jam, bisa jadi tarifnya mencapai Rp 10.000, tapi itu harus transparan. Saat ini sedang kami

agendakan untuk menindaklanjuti masukan itu," urainya.

Selain akan mengencarkan razia, upaya pembinaan dengan menempatkan personel di lokasi tertentu juga turut dilakukan. Terutama kawasan parkir tepi jalan umum yang berdekatan dengan traffic light maupun simpang.

Sementara anggota Komisi A DPRD Kota Yogya, Sigit Wicaksono, menilai Pemkot Yogya sudah membentuk gugus tugas untuk menghadapi libur Lebaran. Tim itu pun seharusnya berkoordinasi dengan instansi lain seperti forkompinda. Hal ini lantaran potensi pelanggaran dengan petugas Pemkot kerap tidak sebanding, sehingga belum semua keluhan dapat dijangkau. (Dhi)-m

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005